

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah kelahiran merupakan awal mula proses terbentuknya sejarah seseorang dalam menjalani sebuah kehidupan maupun sebuah permulaan perjalanan panjang untuk mencapai suatu tujuan hidup yang sesuai dengan harapan. Dalam mengkaji mengenai perekonomian suatu masyarakat tidak dapat dipisahkan mengenai aspek-aspek sosial masyarakatnya, asumsi diatas serupa dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanderson (1992: 138), bahwa:

“Memang pada umumnya pengkajian terhadap struktur aktivitas produksi, distribusi, dan pertukaran barang dan jasa pada masyarakat agraris tidak dapat dipisahkan dari tindakan-tindakan non-ekonomi atau pengaturan sosial lainnya, seperti afiliasi kelompok kekerabatan, ajaran agama dan kesetiaan terhadap pemimpin atau kelompok”.

Perkembangan kawasan industri selain merubah lingkungan fisik juga merubah lingkungan sosial maupun ekonomi suatu masyarakat. Begitu pula dengan permulaan didirikannya PT. Krakatau Steel di Cilegon pada tahun 1970. Sudah menginjak 38 tahun PT. Krakatau Steel berdiri, tidak sedikit sejarah yang telah diukir dalam perjalanan dan perkembangan Kota Cilegon hingga saat ini, khususnya dampak keberadaan PT. Krakatau Steel bagi masyarakat Cilegon pada tahun 1970-2008.

Kota Cilegon adalah salah satu dari sejumlah kota-kota yang akan ditetapkan sebagai tempat untuk didirikannya Pabrik Besi Baja, hingga akhirnya Kota Cilegon yang memenuhi persyaratan sebagai kawasan yang cocok untuk didirikan pabrik besi baja. Adapun alasan yang mendorong Kota Cilegon dijadikan sebagai kawasan industri, antara lain:

1. Daerahnya yang sangat strategis karena merupakan daerah transit dari Pulau Sumatera ke Pulau Jawa maupun sebaliknya.

2. Tersedianya pelabuhan.
3. Pemasaran yang cukup baik.
4. Tersedianya bahan baku.
5. Dan yang terpenting adalah di wilayah ini tersedia banyak tenaga kerja yang sangat membutuhkan pekerjaan selain di bidang pertanian, sehingga dalam hal penyerapan tenaga kerja tidak menemui permasalahan mengenai penyerapan tenaga kerja, bahkan pada awal didirikannya pendidikan dari karyawannya tidak terlalu diperhatikan, asalkan mereka memiliki kemauan dan keinginan untuk belajar.

Namun demikian masyarakat Desa Kebon Dalem, Kecamatan Purwakarta, Kotamadya Cilegon sejak dahulu masyarakatnya hidup dari sektor pertanian dan perdagangan, maka kehidupan masyarakatnya pun didominasi oleh kehidupan pertanian atau kehidupan agraris dan niaga. Ternyata pembangunan industri di kawasan pedesaan tidak hanya memberikan peluang kerja bagi masyarakatnya tetapi juga sebagai suatu syarat mutlak diadakannya pembangunan. Seperti yang diungkapkan B. Higgins yang dikutip oleh Mubyarto (1994: 273), bahwa:

“Masalah yang dihadapi masyarakat pertanian Indonesia tidak dapat dipecahkan dengan program-program pertanian saja..., hanya industrialisasi yang mampu mengubah pengangguran tersembunyi menjadi pekerja yang produktif”.

Maka sejak didirikannya Pabrik Besi Baja Cilegon berarti mulai masuknya kehidupan industri di wilayah tersebut. Dengan demikian sudah barang tentu timbul permasalahan pada gaya kehidupan masyarakatnya disamping manfaat yang dapat dinikmati oleh masyarakat tersebut. Meskipun perindustrian sudah mulai memasuki kehidupan di pedesaan, namun kehidupan masyarakatnya masih ada yang menggantungkan hidupnya pada pertanian, perdagangan dan nelayan.

Adapun alasan yang mendorong penulis mengangkat nama perusahaan ini sebagai objek penelitiannya antara lain; *Pertama*, PT. Krakatau Steel (Persero) yang berlokasi di Cilegon merupakan Pabrik Industri pengolahan baja terbesar di Indonesia. Pabrik ini merupakan permulaan proyek baja dari pemerintah yang mulai berdiri pada Bulan Mei 1962. Proyek ini awalnya lebih dikenal dengan nama proyek pabrik baja “TRIKORA” yang mendapat bantuan dana dari pemerintah Rusia dalam proses pembangunannya. Pada tahun 1959, dilakukan Penelitian atau survey lokasi pendirian Pabrik Besi Baja yang dibantu oleh Team Ahli dari Rusia, Lokasi yang di Survey di Jawa Timur antara lain: Gresik, Probolinggo, Pasuruan, Banyuwangi, sedangkan di Jawa Barat adalah Cilegon-Banten (pada saat itu masih termasuk kedalam wilayah Jawa Barat). Namun pembangunan Proyek Pabrik Baja PT. Krakatau Steel ini terhambat akibat adanya pemberontakan G30S PKI, bahkan dapat dikatakan bahwa proyek pembangunan dari tahun 1966 sampai akhir tahun 1972 ini terhenti sama sekali. Akhirnya Proyek Pabrik baja “TRIKORA” diganti menjadi PT. Krakatau Steel (Perseroan Terbatas/PT) berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 17 tanggal 28 Desember 1967. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 tanggal 31 Agustus 1970 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Krakatau Steel, dengan maksud dan tujuan untuk menyelesaikan pembangunan Proyek Baja Trihora serta mengembangkan industri baja dalam arti luas yang sempat tertunda.

Alasan *Kedua*, Keberadaan PT. Krakatau Steel (Persero) di wilayah Cilegon ini telah banyak memberikan kontribusi terhadap Kota Cilegon, terutama dalam bidang sosial-ekonomi dan budaya masyarakat setempat, bahkan PT Krakatau Steel ini mampu mendatangkan devisa bagi Negara Indonesia pada umumnya serta pembangunan bagi Desa Kebon Dalem khususnya. Dengan rentang waktu yang cukup lama tersebut, tidak sedikit yang telah dilakukan oleh PT.

Krakatau Steel terhadap Masyarakat Cilegon. Dengan diririkannya PT. Krakatau Steel tersebut, membuka peluang kerja bagi penduduk asli Kota Cilegon untuk dapat mencari nafkah di perusahaan tersebut. Padahal, sebelum didirikannya Pabrik Baja Krakatau Steel sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani, nelayan dan pedagang, namun setelah PT. Krakatau Steel berdiri di Ciwandan-Cilegon berpengaruh juga terhadap tingkat sosial-ekonomi dan budaya masyarakat setempat yang mengakibatkan banyak masyarakat setempat yang beralih profesi menjadi karyawan dari perusahaan Pabrik Baja tersebut.

Dalam hal ini Selo Soemarjan menyatakan bahwa usaha-usaha masyarakat Indonesia kearah modernisasi dalam pemerintahan, angkatan bersenjata, pendidikan dan industrialisasi yang disertai dengan usaha untuk menemukan kembali kepribadian bangsa Indonesia, merupakan contoh dari kedua arah yang berlangsung pada waktu yang bersamaan dalam kehidupan masyarakat kita. Soerjono Soekanto (Pudjiwati Sajogyo, 1985: 121-123) membagi perubahan tersebut kedalam beberapa bentuk, antara lain:

1. Perubahan yang terjadi secara lambat dan perubahan yang terjadi secara cepat.
2. Perubahan-perubahan yang pengaruhnya kecil dan perubahan-perubahan yang besar pengaruhnya.
3. Perubahan yang dikehendaki (*intended-change*) atau perubahan yang direncanakan (*planned-change*); dan perubahan yang tidak dikehendaki (*unintended-change*) atau perubahan yang tidak direncanakan (*unplanned-change*).

Alasan *Ketiga*, terjadi kesenjangan sosial dan persaingan antara masyarakat asli Cilegon dengan masyarakat pendatang yang berniat mengadu nasib di Cilegon, hal ini diakibatkan karena pada saat itu taraf pendidikan masyarakat asli Cilegon yang masih rendah, mengakibatkan

masyarakat setempat hanya dijadikan sebagai pekerja kasar, padahal masyarakat pendatang yang hendak mengadu nasib di Cilegon mendapatkan posisi yang lebih tinggi.

Sejak berdiri, PT Krakatau Steel telah menempatkan karyawan sebagai aset terpenting dalam perusahaan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut disediakan Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas.

PT. Krakatau Steel (persero) sangat menyadari bahwa kesejahteraan karyawan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, PT. Krakatau Steel menjamin kesejahteraan bagi setiap karyawannya, mulai dari posisi jabatan teratas sampai yang terendah. Ini merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja karena secara psikologis apabila segala kebutuhan yang diperlukan oleh karyawan dapat terpenuhi oleh perusahaan, maka karyawan tersebut akan lebih fokus terhadap pekerjaannya.

Alasan pemilihan Desa Kebon Dalem sebagai tempat yang akan penulis observasi adalah karena hampir sebagian masyarakat Desa Kebon Dalem bekerja dan mencari nafkah di PT. Krakatau Steel (Persero). Walaupun sebagai masyarakat pribumi Kotamadya Cilegon yang notabene masih minim dalam taraf pendidikannya, namun sebagian masyarakatnya mampu bekerja di perusahaan tersebut, meskipun posisinya dalam perusahaan masih sangat rendah, namun dengan diterimanya masyarakat setempat sebagai karyawan di PT. Krakatau Steel itu mempengaruhi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian mengenai dampak didirikannya sebuah perusahaan di suatu wilayah tersebut penting untuk

dilakukan. Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul dari awal didirikannya PT. Krakatau Steel di wilayah Cilegon ini. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis mencoba untuk mengkaji dan merumuskan penelitian ini dengan judul *“Dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon – Banten”*.

1.2. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan judul yang telah dirumuskan, untuk memudahkan dalam pengkajian dan penganalisaan selanjutnya diajukan tiga pertanyaan terhadap permasalahan yang akan dibahas, antara lain :

1. Bagaimana gambaran umum keadaan PT. Krakatau Steel tahun 1970-2008 ?
2. Bagaimana kondisi awal kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem sebelum berdirinya PT. Krakatau Steel ?
3. Bagaimana dampak perkembangan PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah sebagai upaya pengumpulan data yang kemudian dikaji dengan tinjauan teoritis untuk dapat merumuskan masalah dan kemungkinan pemecahan masalah.

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan letak geografis serta situasi dan kondisi perkembangan PT. Krakatau Steel Cilegon pada tahun 1970-2008. Perkembangan yang dimaksud meliputi perkembangan awal serta kondisi Industri PT. Krakatau Steel sejak tahun 1970-2008.
2. Mengetahui kondisi awal kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem sebelum didirikannya PT. Krakatau Steel.
3. Mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari keberadaan PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon-Banten.

1.4. Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang dipakai oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis atau metode sejarah. Adapun data yang dipergunakan adalah data primer yang diperoleh di lapangan dengan cara observasi dan wawancara, selain itu juga untuk memperkuat dan memperjelas keterangan yang di dapat dari informan penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti tokoh masyarakat maupun pihak-pihak dari perusahaan. Seperti apa yang diungkapkan oleh Gottschalk (2000: 32) bahwa metode sejarah adalah untuk menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Ataupun seperti apa yang diungkap oleh Dudung Abdurahman (1993: 43) yang menyatakan bahwa metode sejarah adalah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan pemecahannya dari perspektif historis.

Menurut Kuntowijoyo (1995: 91) penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu: pemilihan topik; pengumpulan sumber; verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber); interpretasi: analisis dan sintesis; dan penulisan sejarah (historiografi). Dalam melakukan tahapan dalam penelitian sejarah menurut Ismaun (1993: 125-126) terdiri atas:

Heuristik, tahapan ini adalah tahapan menemukan jejak-jejak sejarah (sumber-sumber) yang digunakan oleh penulis. Sumber yang digunakan oleh penulis adalah sumber tertulis (literatur), baik itu sumber primer ataupun sekunder dengan berbagai jenisnya yang mempunyai korelasi terhadap permasalahan yang dikaji.

Kritik, tahapan ini adalah tahapan melakukan kritik, baik yang bersifat eksternal ataupun internal guna memperoleh sebuah evidensi dari sumber-sumber yang digunakan.

Interpretasi, tahapan ini adalah tahapan menafsirkan keterangan-keterangan berupa fakta yang diperoleh dari hasil tahapan sebelumnya, dimana fakta diinterpretasikan dengan menggunakan tinjauan disiplin ilmu tertentu.

Historiografi, tahapan ini adalah tahapan menuliskan dari apa yang menjadi hasil dari interpretasi yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan sejarah.

Adapun teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik studi literatur atau metode kepustakaan dengan cara meneliti berbagai literatur yang mempunyai korelasi terhadap permasalahan yang dibahas serta melakukan observasi maupun wawancara terhadap masyarakat di wilayah tersebut, yaitu masyarakat Desa Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kotamadya Cilegon dan sekitarnya. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah angket dan peneliti sendiri. Peneliti merupakan *key instrumen*. Dalam menyimpulkan data peneliti harus terjun langsung ke lapangan secara aktif (Usman, Akbar, 2003: 81).

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami penulisan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis akan mengemukakan mengenai latar belakang masalah yang membuat ketertarikan untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang ditujukan

sebagai bahan penulisan skripsi, rumusan masalah tersebut diuraikan menjadi beberapa pertanyaan, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan kepustakaan yang menunjang penelitian yang akan dibahas. Adapun fokus penelitiannya meliputi perkembangan PT. Krakatau Steel tahun 1970-2008, kondisi masyarakat Cilegon terutama Desa Kebon Dalem pada tahun 1970-2008 serta perubahan sosial-ekonomi masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini membahas metode penelitian yang digunakan, kemudian langkah-langkah yang penulis lakukan selama melakukan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan sangat penting untuk mendapatkan serta menganalisis data yang diperoleh.

Bab IV Kehidupan sosial-ekonomi masyarakat disekitar kawasan industri PT. Krakatau Steel tahun 1970-2008, dalam bab ini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan mencoba untuk menganalisisnya kedalam bentuk penulisan sejarah secara sistematis mengenai dampak PT. Krakatau Steel terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Desa Kebon Dalem. Pada bab ini juga ditemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini akan dibahas beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai saran dan rekomendasi dari penulis yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian skripsi ini.

